



**ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM TELUSUR @tvonenews EPISODE SANDI
ESCOBAR KARTEL SABU FREDY DIBONGKAR**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata (S1) untuk gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

MUHAMAD KHAERUL IKWANI

NPM 2220600024

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2024



**ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM TELUSUR @tvonenews EPISODE SANDI
ESCOBAR KARTEL SABU FREDY DIBONGKAR**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata (S1) untuk gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

MUHAMAD KHAERUL IKWANI

NPM 2220600024

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Khaerul Ikwani

NPM : 2220600024

Jenjang : Strata Satu (S1)

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM TELUSUR @tvonenews EPISODE SANDI ESCOBAR KARTEL SABU FREDY DIBONGKAR”** adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat atau meniru hasil penelitian orang lain yang Tingkat kemiripannya 90% dan muncul permasalahan terkait penelitian yang telah dilakukan saya, maka saya bertanggungjawab terhadap keseluruhan SKRIPSI ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Tegal, 2 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



Muhamad Khaerul Ikwani

LEMBAR PERSETUJUAN



ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM TELUSUR @tvonenews EPISODE SANDI ESCOBAR KARTEL SABU FREDY DIBONGKAR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Studi Strata (S1) untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal

Tegal, Jum'at 2, Agustus 2024

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Didi Permadi, M.I.Kom

NIPY 28267111988

Pembimbing II

Ike Desi Florina, M.I.Kom

NIPY 23768121984

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sarwo Edy, M.I.Kom
NIPY 27061151985

LEMBAR PENGESAHAN



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PRODI : ILMU PEMERINTAHAN (Terakreditasi Baik Sekali)
ILMU KOMUNIKASI (Terakreditasi Baik)
Jl. Halmahera KM. 1 Telp. (0283) 323290 Tegal, e-mail : flsip@upstegal.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM TELUSUR @tvonenews
EPISODE SANDI ESCOBAR KARTEL SABU FREDY DIBONGKAR**

Skripsi ini telah dipertahankan dalam sidang terbuka skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 2 Agustus 2024

1. Ketua Dewan Penguji : Diryo Suparto, M.Si
NIPY. 23662871979
2. Anggota Dewan Penguji 1 : Ike Desi Florina, M.I.Kom
NIPY. 23768121984
3. Anggota Dewan Penguji 2 : Didi Permadi, M.I.Kom
NIPY. 28267111988

(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Unggul Sugi Harto, M.Si.
NIPY. 14251921973

MOTTO

“Berusahalah selalu untuk unggul dalam kebajikan dan kebenaran.”

-Nabi Muhammad SAW

"Aku mengetahui satu hal, bahwa aku tidak tahu apa-apa?"

-Socrates

“Kuasai dunia dengan ilmu, jalannya adalah belajar, senjatanya adalah menulis,
kekuatannya berasal dari membaca. Maka Iqra, Bacalah.”

-Fahrudin Faiz

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih yang setulus hati penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan tanpa henti, baik secara moril maupun materi.
2. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pembimbing, penguji, dan seluruh staf pengajar yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
3. Terima kasih teruntuk wanita pemilik nomor NPM 2220600033, terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Karenanya juga yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
5. Dan yang terakhir ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah menemani perjalanan penulis selama ini.

ABSTRAK

Muhamad Khaerul Ikwani. 2220600024. *ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM TELUSUR @tvonenews EPISODE SANDI ESCOBAR KARTEL SABU FREDY DIBONGKAR.* SKRIPSI. Pembimbing I: Didi Permadi, M.I.Kom. Pembimbing II: Ike Desi Florina, M.I.Kom. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Pancasakti Tegal.

Kasus narkoba kerap menjadi permasalahan di lingkungan masyarakat, tak terkecuali di Indonesia. Penelitian ini berlatar belakang oleh laporan yang dipublikasi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan judul Indonesia Drug Reports 2023, jumlah kejahatan pidana narkoba di tanah air mencapai 43.099 kasus sepanjang tahun 2022. Lalu yang terbaru ada kasus yang sedang ditangani Polri yakni kasus Fredy Pratama. Ulasan kasus kartel sabu Fredy Pratama tayang di platform Youtube @tvonenws pada program Telusur dengan judul episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar yang tayang pada tanggal 16 September 2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis wacana kritis Teun Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar. Berdasarkan teori AWK model Teun Van Dijk terdapat tiga struktur wacana yang ada pada suatu teks atau naskah yakni Struktur Makro, Super Struktur, dan Struktur Mikro.

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis isi kualitatif dengan pendekatan teori analisis wacana kritis model Van Dijk dengan menganalisis tiga struktur wacana AWK Van Dijk. Hasil penelitian pada tayangan program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar menunjukkan bahwa setelah peneliti melakukan analisis menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk pada seluruh segmen teks yang dianalisis, tayangan ini menunjukkan pemahaman yang sesuai dan memenuhi konsep teori analisis wacana kritis Van Dijk (struktur makro, super struktur dan struktur mikro) dalam mengungkap dan memaparkan jaringan narkoba internasional Fredy Pratama yang kompleks. Melalui penggunaan berbagai elemen bahasa dan retorika, naskah pada tayangan tersebut berhasil memberikan gambaran mendetail dan mendalam tentang ancaman yang ditimbulkan oleh jaringan ini.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk, Program Telusur, Kartel Sabu, Fredy Pratama

ABSTRACT

Muhamad Khaerul Ikwani. 2220600024. **CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF THE TELUSUR PROGRAM @tvonenews EPISODE SANDI ESCOBAR: UNMASKING FREDY'S METH CARTEL.** THESIS. Advisors I: Didi Permadi, M.I.Kom Advisors II: Ike Desi Florina, M.I.Kom. Communication Studies Program. Faculty of Social Science and Political Science. Pancasakti University Tegal.

Drug cases are often a problem in society, including in Indonesia. This research is based on a report published by the National Narcotics Agency (BNN) titled Indonesia Drug Reports 2023, which states that the number of drug-related criminal cases in the country reached 43,099 in 2022. The latest case being handled by the Indonesian National Police is the Fredy Pratama case. A discussion of the Fredy Pratama meth cartel case was aired on the @tvonenws YouTube platform in the Telusur program with the episode title "Sandi Escobar: Unmasking Fredy's Meth Cartel" which aired on September 16, 2023. The purpose of this study is to determine the critical discourse analysis according to Teun Van Dijk in the Telusur @tvonenws program episode "Sandi Escobar: Unmasking Fredy's Meth Cartel". Based on Teun Van Dijk's CDA model, there are three discourse structures in a text: Macrostructure, Superstructure, and Microstructure.

This study uses qualitative content analysis with the approach of Teun Van Dijk's critical discourse analysis theory by analyzing the three structures of Van Dijk's CDA. The results of the study on the Telusur @tvonenws program episode "Sandi Escobar: Unmasking Fredy's Meth Cartel" show that after the researcher conducted an analysis using Teun Van Dijk's critical discourse analysis theory on all segments of the analyzed text, this program shows an understanding that is in accordance with and fulfills the concept of Teun Van Dijk's critical discourse analysis theory (macrostructure, superstructure, and microstructure) in revealing and explaining the complex international drug network of Fredy Pratama. Through the use of various language elements and rhetoric, the text successfully provides a detailed and in-depth picture of the threat posed by this network.

Keywords: *Teun Van Dijk's Critical Discourse Analysis, Telusur Program, Meth Cartel, Fredy Pratama*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Wacana Kritis Program Telusur @tvonenews Episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar**”. Skripsi ini dibuat sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pancasakti Tegal.

Penulisan skripsi ini melewati berbagai tantangan dan memberikan banyak pelajaran berharga. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam analisis pesan dalam teks sastra populer. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Taufiqulloh, M.Hum., sebagai Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Bapak Unggul Sugi Harto, S.IP, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal.
3. Bapak Sarwo Edy, M.I.Kom., Ketua Prodi Ilmu Komunikasi UPS Tegal atas dukungan dan perhatian.
4. Bapak Didi Permadi, M.I.Kom dan Ibu Ike Desi Florina, M.I.Kom., sebagai Dosen Pembimbing I dan II atas bimbingan dan motivasinya selama perkuliahan dan

bimbingan skripsi ini.

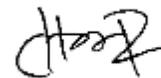
5. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi UPS Tegal, atas dedikasi dan komitmennya dalam mendidik.

6. Kedua Orang Tua, atas dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus.

7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan rahmat dan berkah yang melimpah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Tegal, 2 Agustus 2024
Penulis,



Muhamad Khaerul Ikwani
NPM. 2220600024

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
MOTTO.....	V
LEMBAR PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2. Rumusan Masalah.....	14
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	14
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
II.1. Penelitian Terdahulu	15
II.2. Kerangka Teori.....	21

II.2.1 Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk.....	21
II.3. Kerangka Konsep	24
1. Jurnalisme	24
a. Jurnalisme Investigasi.....	25
2. Program YouTube Telusur @tvonenews.....	29
3. Kartel Sabu Fredy	32
II.4. Kerangka Berpikir	35
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
III.1. Jenis dan Tipe Penelitian	36
III.2. Jenis dan Sumber Data.....	38
III.3. Instrumen Penelitian	39
III.4. Teknik Pengumpulan Data.....	39
III.5. Teknik dan Analisis Data.....	40
III.6. Sistematika Penulisan	41
BAB IV	44
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	44
IV.1. Deskripsi Objek	44
a. Profil tvOne.....	44

b. Visi dan Misi.....	46
c. Logo.....	47
d. Struktur Organisasi tvOne	51
e. Program Telusur @tvonenews.....	53
BAB V	56
HASIL TEMUAN PENELITIAN	56
V.1. Gambaran Umum.....	56
V.2. Naskah Tayangan Program Telusur	57
BAB VI	74
PEMBAHASAN	74
VI.1. Teori Wacana.....	74
VI.2. Analisis Struktur Makro (Tematik).....	76
VI.3. Analisis Super Struktur (Skematik)	80
VI.4. Analisis Struktur Mikro	86
VI.5. Analisis Jurnalisme Investigasi.....	115
VI.6. Hasil Analisis.....	117
BAB VII	120
PENUTUP	120
VII.1. Kesimpulan.....	120

VII.2. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1. Indonesia Drug Reports 2023 (ekatalogperpustakaan.bnn.go.id)	1
Gambar III. 1 Model Analisis Wacana Teun A Van Dijk	37
Gambar IV. 1. Logo Lativi (2002)	47
Gambar IV. 2. Logo Lativi (2002-2007)	48
Gambar IV. 3. Logo Lativi (2007)	48
Gambar IV. 4. Logo Lativi (2007-2008)	49
Gambar IV. 5. Logo tvOne (2008-2011)	49
Gambar IV. 6. Logo tvOne (2011-2012)	50
Gambar IV. 7. Logo tvOne (2012-2023)	50
Gambar IV. 8. Logo tvOne (2023-sekarang)	51
Gambar IV. 9. Tayangan YouTube Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar	54

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel IV. 1. Susunan Direksi tvOne.....	51
Tabel IV. 2. Presenter tvOne	52
Tabel V. 1 Naskah Program Telusur Episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut laporan yang dipublikasi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan judul *Indonesia Drug Reports 2023*, jumlah kejahatan pidana narkoba di tanah air mencapai 43.099 kasus sepanjang tahun 2022. Pada tahun tersebut, Jawa Timur mencatat jumlah pengungkapan kasus tindak pidana narkoba paling tinggi di antara provinsi-provinsi lainnya. Polri bersama BNN sudah berhasil mengungkap sebanyak 7.060 kasus tindak pidana narkoba di Jawa Timur pada tahun 2022.

Gambar I. 1. Indonesia Drug Reports 2023 (ekatalogperpustakaan.bnn.go.id)



Lalu Sumatra Utara berada di posisi kedua sebagai provinsi dengan kasus narkoba terbanyak pada tahun 2022, dengan jumlah yang berhasil diungkap sejumlah 4.883 kasus. Kemudian ada DKI Jakarta dan Jawa Barat dengan masing-masing kasus sebanyak 3.619 dan 2.247 kasus tindak pidana narkoba yang telah sukses diungkap. Secara total, ada 35 provinsi di Indonesia yang mempunyai kasus tindak pidana narkoba yang berhasil diungkap pada tahun 2022.

Melansir dari kompas.com, Polisi Republik Indonesia (Polri) berhasil menuntaskan 31.415 kasus narkoba sepanjang tahun 2023. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan, kasus yang telah dituntaskan merupakan 79,7 persen dari perkara keseluruhan yaitu 39.389 kasus. Listyo mengatakan, dari penyelesaian perkara, barang bukti yang disita senilai Rp 12,8 triliun. Rincian barang bukti yang disita yaitu 7,5 ton ganja, 22.026 pohon ganja, 11,5 kilogram kokain, 1,5 juta butir ekstasi, 6,1 ton shabu, dan 105 kilogram tembakau gorila. Lalu yang terbaru ada kasus yang sedang ditangani Polri yakni kasus Fredy Pratama.

Operasi Polri untuk mengungkap sindikat narkoba yang dipimpin oleh Fredy Pratama dimulai pada bulan Mei 2023, diberi nama "Sandi Operasi Escobar". Namun, menurut Kabareskrim Polri Komjen Wahyu Widada, upaya penyelidikan telah dimulai sejak jauh sebelumnya, yaitu dari pengungkapan kasus tindak pidana narkoba pada tahun 2020-2023.

Fredy Pratama terungkap sebagai pengedar narkoba terbesar di Tanah Air. Sindikat narkoba yang dipimpin oleh Fredy dioperasikan dari Thailand, dengan sasaran pasar di Malaysia dan Indonesia. Fredy Pratama memiliki banyak nama samaran, Ini mencerminkan

jejaknya di dalam lingkaran gelap narkoba. Fredy memiliki setidaknya empat alias, termasuk Fredy Pratama, Miming, Fredy Miming, dan Wang Xiang Ming.

Gembong narkoba Fredy Pratama sebenarnya telah masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) Polri sejak tahun 2014. Namun, baru pada bulan Juni 2023, setelah sembilan tahun berlalu, Polri menerbitkan red notice terhadapnya. Menanggapi hal ini, Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigadir Jenderal Polisi Mukti Juharsa, menjelaskan bahwa red notice baru diterbitkan karena jaringannya baru terbongkar saat ini. Pada tahun 2014, perkara ini berada di bawah kewenangan Badan Narkotika Nasional (BNN).

Mengutip dari liputan6.com, dalam rentang waktu 2020-2023, terdapat 408 laporan yang menjadi fokus polisi, dengan total barang bukti yang berhasil disita mencapai 10,2 ton sabu. Kabareskrim Polri Komjen Wahyu Widada mengatakan Fredy Pratama merupakan sindikat narkoba terbesar di Indonesia. Menurut Wahyu, sejak 2020 sampai dengan 2023 terdapat 408 laporan polisi dengan 884 tersangka yang sudah ditangkap, yang keseluruhannya pun terkait dengan Fredy Pratama. Jaringan tersebut nyatanya memang menjadikan Indonesia sebagai sasaran utama peredaran narkoba dan dikendalikan oleh Fredy Pratama yang bersembunyi di Thailand.

Ulasan kasus kartel sabu Fredy Pratama tayang di *platform* Youtube @tvonenws pada program Telusur dengan judul episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar yang tayang pada tanggal 16 September 2023. Pada episode berdurasi 21,46 menit ini mendapatkan jumlah tayang mencapai 797.875 kali penayangan dengan jumlah like

mencapai 4,9 ribu dan berbagai komentar penonton dengan jumlah hingga 1.673 saat tulisan ini dibuat.

Episode tersebut menceritakan tentang pembongkaran kartel narkoba yang dipimpin oleh Freddy Pratama, yang mengendalikan distribusi narkoba dari Thailand ke Malaysia dan Indonesia. Polisi berhasil membongkar jaringan tersebut dengan menganalisis modus operasi sandi serupa dalam berbagai kasus, hingga akhirnya Fredy dan rekan-rekannya ditangkap. Episode ini juga menampilkan wawancara eksklusif dengan dua rekan Fredy, Yusa dan Tri Wahyu, yang terlibat dalam jaringan distribusi narkoba tersebut.

Salah satu kelebihan YouTube dibandingkan televisi adalah transparansi data statistik perkembangan konten video. Data ini dapat memberikan gambaran detail tentang karakteristik penonton, seperti usia, jenis kelamin, lokasi, dan minat. Selain itu, YouTube secara berkala menampilkan video-video yang sedang populer atau paling banyak ditonton. Fitur ini memungkinkan kreator untuk melihat secara detail metrik video mereka, seperti jumlah suka, tidak suka, komentar, dan berbagi (engagement), bahkan jika video tersebut merupakan unggahan ulang dari tayangan televisi. Lalu, pada platform YouTube juga memiliki kelebihan lain dibanding televisi yaitu video atau konten yang kita tonton bisa diputar ulang di mana saja dan kapan saja.

Selain itu, YouTube juga menampilkan video-video yang sedang tren atau populer. Video-video ini dapat dilihat dari jumlah penonton, like, dislike, komentar, dan share. Informasi ini dapat membantu kreator konten untuk mengetahui konten mana yang paling

disukai penonton. Selain itu, YouTube juga menjadi sumber informasi masyarakat luas, tak terkecuali program jurnalistik program Telusur @tvonenews.

Platform YouTube sekarang ini menjadi situs daring video paling populer di Amerika Serikat, bahkan dunia. YouTube telah berkembang menjadi sebuah kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang tersedia platform ini sangat memudahkan dari berbagai aspek kebutuhan pengguna. Sekitar 20 jam durasi konten YouTube diupload setiap menitnya pada media berbagi video daring ini. Selain itu, YouTube mempunyai pengguna aktif lebih dari satu miliar, diperkirakan sekitar sepertiga dari semua pengguna internet menghabiskan ratusan juta jam video dan memperoleh miliaran kali penayangan YouTube. Situs video online YouTube ini secara keseluruhan sudah menjangkau banyak penonton yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun lebih banyak dari jaringan kabel mana pun di Dunia. Youtube dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005, situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini terletak di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna atau creator, termasuk klip film, klip TV, dan Video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, video Pendidikan juga ada dalam situs ini dan masih banyak berbagai video lainnya yang tersebar di Youtube. Namun, pada November 2006, Youtube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google. (Hendra J & Nurdin L: 2020)

Youtube sendiri sudah sangat berkembang di seluruh dunia, khususnya di Indonesia beberapa tahun belakangan ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data dari ComScore (Lembaga resmi perusahaan analitik pengukuran pengunjung situs di Indonesia yang berasal dari Amerika) yang menunjukkan, ada lebih dari 93 juta penonton unik di Indonesia (berusia di atas 18 tahun) yang menonton video di Youtube setiap bulannya selama tahun 2020. Jumlah ini tercatat meningkat hingga 10 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan jumlah jam konten yang diunggah dari Indonesia bertambah lebih dari 2 kali lipat dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil studi, 94% pengguna Indonesia mengatakan bahwa Youtube merupakan tujuan awal mereka pada saat mencari konten video. (Hendra J & Nurdin L: 2020)

Pertumbuhan penonton Youtube itu juga tak lepas dari kontribusi para kreator di Indonesia, dimana sejumlah kreator berhasil meraih jutaan subscriber. Bahkan kini tercatat 600 channel di Indonesia yang memiliki satu juta subscriber. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, dimana terdapat 2 YouTuber Indonesia yang mendapatkan diamond button creators yaitu Atta Halilintar dan Ria Ricis. Sedangkan di tahun 2020, sudah lebih dari delapan kreator, terdiri dari individual creators dan beberapa channel TV lokal yang mendapatkan penghargaan ini. Hal ini menunjukkan betapa pesatnya perkembangan Youtube di Indonesia dalam kurun waktu 1 tahun.

Dengan banyaknya jumlah creator Youtube di Indonesia, hal ini meningkatkan berbagai kreatifitas yang dimiliki oleh para Youtuber, mereka dapat membuat berbagai jenis konten yang menarik perhatian / minat para penonton Youtube seperti konten gaming (Jess No Limit), konten edukasi (Nihongo Mantappu), konten tutorial make up (Sarah Ayu),

konten music (RIG RIG RIG Gear Demo), dan masih banyak puluhan konten menarik lainnya. Konten – konten seperti ini sangatlah populer di berbagai kalangan masyarakat Indonesia, sehingga hal ini dapat menarik minat para remaja untuk menjadi Youtuber, karena para Youtuber juga memiliki penghasilan yang cukup besar sesuai dengan jumlah subscriber yang mereka miliki. (Hendra J & Nurdin L: 2020)

Berdasarkan hasil survei Rakuten pada Maret 2023, Youtube mencatatkan peningkatan waktu menonton konten hiburan paling tinggi di Indonesia, yakni 81%. Posisinya disusul oleh Netflix dengan peningkatan waktu menonton sebesar 39%. Seiring perkembangan teknologi, semakin banyak masyarakat Indonesia yang beralih menonton konten hiburan lewat ponsel pintar atau smartphome. Bahkan, berdasarkan hasil riset Rakuten, 76% responden di dalam negeri kini lebih memilih menyaksikan konten hiburan lewat smartphome. Dengan meningkatnya proporsi tersebut, waktu masyarakat Indonesia untuk menonton konten di sejumlah platform digital turut mengalami kenaikan. Youtube mencatatkan peningkatan waktu menonton konten tertinggi di Indonesia, yakni 81%. (dataindonesia.id)

Pada tayangan program Telusur @tvonenews dengan judul episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar pada dasarnya merupakan tayangan atau program produk jurnalisme investigasi. Namun, program jurnalistik harus memenuhi kriteria dan menerapkan kode etik jurnalistik.

Jurnalisme investigasi menghasilkan sebuah karya jurnalistik, yaitu laporan investigasi. Laporan investigasi sebagai sebuah karya jurnalistik tidak ditentukan oleh

besarnya kasus yang dibongkar, melainkan manfaat atau dampak apa yang ditimbulkan setelah kasus tersebut terbongkar. Penelusuran sebuah topik yang ringan dapat dikatakan produk investigasi yang baik apabila mengungkap fakta bernilai besar bagi khalayak. (S Syam: 2022: 129)

Aktivitas mengumpulkan, menulis, mengolah, dan mempublikasi berita yang mengandung atau bersifat investigatif, atau bisa disebut dengan penelusuran sebuah kasus yang panjang dan terdapat hal yang mencurigakan. Lalu, investigasi juga bisa diartikan sebuah penyelidikan pada kasus dan terdapat kerahasiaan. Suatu kasus dapat terbongkar jika penyelidikan pada kasus tersebut selesai dan diperagakan. (S Syam: 2022: 128)

Tujuan utama investigasi yaitu menghimpun informasi dan terdapat hubungan dengan kasus-kasus kriminal yang ada pada ruang lingkup masyarakat luas. Dengan hal ini, masyarakat luas bisa dengan nyata merasakan jasa dari seorang jurnalis atau wartawan karena melihat, mendapatkan apa yang seorang jurnalis rasakan. (S Syam: 2022: 128)

Investigasi di Indonesia sendiri dalam praktiknya terdapat perbedaan dengan negara-negara lain. Hal demikian bisa terjadi karena investigasi di Indonesia dipengaruhi oleh kepentingan politik. Selain itu, ada juga pers yang bisa didefinisikan hukum tertulis tentang perlindungan seorang jurnalis dalam melakukan tugasnya. Peliputan dengan bebas oleh seorang jurnalis tanpa adanya ancaman dan gangguan dari pihak manapun merupakan manfaat dari pers. Jadi, jurnalisme investigasi dapat dikatakan sebuah karya jurnalistik, yakni apabila laporan investigasi bisa melatarbelakangi atau membongkar sebuah kejadian yang ditimbulkan setelah kasus terkuak. (S Syam: 2022: 129)

Investigasi report pada pelaksanaanya memerlukan sumber daya yang tidak sedikit, apalagi ketika tema yang dipilih bersifat rumit, sehingga akan sangat membutuhkan ad Investigasi anyu wawancara, riset, pengamatan, dan narasumber yang bersedia secara terbuka terhadap tema yang akan diangkat. Sebelum melakukan observasi langsung ke lapangan, kegiatan investigasi perlu diketahui bukan merupakan aktivitas yang biasa atau hal biasa saja. Namun, ini adalah suatu hal yang luar biasa karena dalam prosesnya terdapat tidak sedikit tantangan bagi seorang jurnalis. Seperti, harus berhadpan dengan tindak kriminal jadi sangat membutuhkan perencanaan yang matang karena dalam dunia kriminal tidak bisa diprediksi apa yang bakal terjadi kedepannya. (S Syam: 2022: 129)

Agar investigasi dapat berjalan dengan optimal dan menghasilkan laporan yang kredibel, penting bagi investigator untuk menjunjung tinggi beberapa prinsip utama: (S Syam: 2022: 133-134).

1. Sistematis:

Investigasi harus dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan matang. Setiap langkah harus terurut dengan jelas, sehingga proses investigasi tidak menjadi kacau.

2. Logis:

Data yang dikumpulkan dalam investigasi harus relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Investigator harus mampu menjelaskan secara logis bagaimana data tersebut mendukung temuan mereka.

3. Objektif:

Investigasi harus dilakukan secara imparial, tanpa memihak pihak manapun. Temuan yang dihasilkan harus berdasarkan fakta dan tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau kelompok.

4. Legal:

Investigasi harus dilakukan dengan mengikuti aturan dan hukum yang berlaku. Investigator harus memastikan bahwa mereka tidak melanggar hak privasi atau hak-hak lain yang dilindungi oleh hukum.

5. Ilmiah:

Investigasi harus didasarkan pada penelitian dan analisis yang cermat. Investigator harus menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga temuan mereka dapat diandalkan.

6. Efektif:

Investigasi harus mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Investigator harus mampu menyelesaikan investigasi dengan tepat waktu dan menghasilkan laporan yang bermanfaat.

1. Jaringan (Networking):

Investigator perlu membangun dan memelihara jaringan kerja sama dengan jurnalis lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dapat membantu mereka dalam mendapatkan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan.

2. Kompeten:

Investigasi harus dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai. Investigator harus memiliki pengetahuan yang luas tentang bidang yang mereka investigasi, serta memiliki keterampilan investigasi yang baik.

3. Kerahasiaan:

Investigator harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama proses investigasi. Hal ini penting untuk melindungi privasi pihak-pihak yang terlibat dalam investigasi.

4. Independen:

Investigasi harus dilakukan secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun. Investigator harus bebas dari pengaruh dan tekanan dari pihak luar, sehingga mereka dapat menghasilkan temuan yang objektif dan imparial.

Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, investigator dapat menghasilkan laporan investigasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi publik. Sehingga bisa dipahami tujuan utama dari laporan investigasi yaitu memberi dan mempublikasi kepada khalayak atau masyarakat luas mengenai suatu peristiwa yang tidak biasa. Dalam hal ini tim investigasi pasti akan memberikan bukti fisik yang nyata tanpa adanya rekayasa dan membutuhkan tim investigasi yang solid. Oleh sebab itu, jurnalisme investigasi menjadi bahasan yang menarik untuk dibahas lebih dalam, baik dari segi elemen, prinsip, dan penerapan teknik reportase di Indonesia.

Lalu, pada masa sekarang ini penyampaian kegiatan jurnalistik berkembang dengan sangat cepat dan penyebarannya dapat sangat mudah untuk diakses. Salah satunya melalui media sosial, istilah "media sosial" terdiri dari dua kata "media" dan "sosial". Kata "media" berarti alat komunikasi, sedangkan "sosial" merujuk pada kenyataan bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Oleh karena itu, pemahaman bahasa yang baik menjadi esensi bagi jurnalis dan media di era media sosial. Dengan menguasai bahasa, jurnalis dan media dapat menghasilkan karya yang informatif, menarik, dan bertanggung jawab, serta memandu publik dalam memahami informasi yang kompleks di dunia yang terus berubah.

Pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia membuatnya menarik untuk dikaji. Salah satu unit penting dalam ilmu bahasa adalah wacana. Menurut buku *Morfologi Dalam Ilmu Bahasa 2022*, wacana menduduki hierarki tertinggi dari unit bahasa lain seperti paragraf, kalimat, klausa, frasa, kata, morfem, dan fonem. Wacana didefinisikan sebagai rangkaian kalimat yang tersusun dari kata-kata yang diucapkan atau dituliskan oleh seseorang dan memiliki makna.

Eriyanto (2006) menjelaskan bahwa terdapat tiga sudut pandang dalam menganalisis wacana. Pertama, bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek di luar dirinya. Analisis wacana dalam sudut pandang ini digunakan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan pengertiannya. Kedua, bahasa sebagai subjek sentral dalam interaksi wacana dan hubungannya dalam kehidupan sosial. Analisis wacana diartikan sebagai bentuk analisis untuk membongkar maksud dan makna tertentu. Ketiga, bahasa

diposisikan sebagai representasi yang berperan penting dalam membentuk subjek, tema-tema wacana, dan strategi-strateginya. (Ismail S: 2022)

Analisis wacana kritis adalah proses pengungkapan makna dalam teks, pidato, kalimat, atau gambar dengan perspektif kritis. Analisis ini dilakukan dengan mengamati tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologi. Salah satu teori yang digunakan dalam analisis wacana kritis adalah teori wacana kritis dari Teun A. van Dijk. Menurutnya, wacana memiliki tiga dimensi struktur: teks, kognisisosial, dan konteks sosial. (Prihartono, 2022)

Struktur dimensi teks yang dianalisis adalah struktur makro, superstruktur, dan mikro. Struktur makro adalah makna umum yang diamati berdasarkan topik atau tema wacana yang dibaca. Superstruktur berkaitan dengan skema teks yang dianalisis. Struktur mikro adalah makna wacana yang diamati melalui susunan kecil suatu teks, seperti kata, kalimat, dan parafrase. Teun A. van Dijk (2004) mendefinisikan analisis wacana kritis sebagai upaya atau proses untuk menjelaskan realitas sosial yang sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang cenderung memiliki tujuan tertentu. (Riana: 2022)

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih detail terkait pesan yang ingin di sampaikan dalam judul skripsi “Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk pada Program Telusur @tvonenews Episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, jadi rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana analisis wacana kritis Teun Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy dibongkar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut, untuk mengetahui analisis wacana kritis Teun Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy dibongkar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi analisis wacana kritis Teun Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy dibongkar dengan menggunakan model Teun Van Dijk.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam kajian analisis wacana kritis Teun Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy dibongkar dengan menggunakan model Teun Van Dijk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Hasil penelitian ini digunakan sebagai sumber data atau referensi untuk menyusun, menyelesaikan, dan memudahkan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan dalam penelitian ini dianggap cukup relevan karena memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni:

1. Muhammad Nailu Wiqoyatillah. Judul: Analisis Wacana Kritis COVID-19 di Akun Instagram @jrksid. Skripsi: Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu studi deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori analisis wacana kritis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis teks wacana tentang COVID-19 di akun Instagram @jrksid periode Maret 2020 hingga Juli 2020.
2. Putri Wijayanti (2019). Judul: Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam Program Talkshow Mata Najwa Episode “100 Hari Anies Sandi”. Skripsi: Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, maksud jenis penelitian deskriptif ialah hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Tujuan dalam penelitian

ini adalah menganalisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada program Mata Najwa Episode 100 Hari Anies Sandi.

3. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019. Oleh Ni Putu Dewi Eka Yanti, Ida Bagus Putrayasa, I Wayan Artika (2019). Penelitian ini menggunakan metode teknik deskriptif kualitatif dan objek penelitian adalah struktur dan karakteristik AWK model van Dijk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur dalam teks pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto menurut kajian van Dijk, dan (2) karakteristik AWK dalam pidato klaim kemenangan Pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto.

Tabel II. 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Nailu Wiqoyatillah	Analisis Wacana Kritis COVID-19 di Akun Instagram @jrxsid	Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni sama-sama menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada tujuan penelitian yakni penelitian terdahulu

				memiliki tujuan untuk mengetahui makna wacana tentang COVID- 19 di akun Instagram @jrxsid, sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk untuk mengetahui analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel
--	--	--	--	--

				Sabu Fredy dibongkar.
2.	Putri Wijayanti	Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam Program Talkshow Mata Najwa Episode “100 Hari Anies Sandi”	Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni sama-sama menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada tujuan penelitian yakni penelitian terdahulu memiliki tujuan mendeskripsikan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang dikonstruksi Najwa Sihab selaku pembawa acara dalam

				<p>program Mata Najwa episode tersebut, sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk untuk mengetahui analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy dibongkar.</p>
3.	Ni Putu Dewi Eka Yanti, Ida Bagus	Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato	Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan

	<p>Putrayasa, dan I Wayan Artika</p>	<p>Klaim Kemenangan Pilpres 2019</p>	<p>sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.</p>	<p>penelitian sekarang terletak pada tujuan penelitian yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dalam teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019 oleh Joko Widodo dan Prabowo Subianto menurut kajian van Dijk, sementara penelitian sekarang bertujuan untuk</p>
--	--	--	--	---

				<p>untuk mengetahui analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada program Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy dibongkar.</p>
--	--	--	--	--

II.2. Kerangka Teori

Arikunto (2006: 107) mengatakan, kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian. Teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Dengan demikian, kerangka teoretis disusun agar penelitian diyakini kebenarannya. (Wilan, Sureskiarti:2021:27)

II.2.1 Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk

Analisis wacana merupakan disiplin ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Stubbs (1983) mendefinisikannya sebagai studi yang meneliti dan

menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan maupun tulis, seperti dalam komunikasi sehari-hari. Proses analisis wacana tidak hanya meneliti media lisan, tetapi juga media tertulis yang dihasilkan oleh pembicara/penulis dan pendengar/pembaca. Analisis wacana mencakup seluruh bagian komunikasi, baik lisan maupun tulis. Istilah "analisis wacana" memiliki banyak pengertian dan digunakan dalam berbagai disiplin ilmu. Meskipun terdapat gradasi makna yang besar, titik singgungnya adalah studi mengenai bahasa/pemakaian bahasa. (Rohana & Syamsudin: 2015)

Analisis Wacana Kritik (AWK) atau Critical Discourse Analysis (CDA) bukan hanya studi tentang bahasa, tetapi juga studi kebahasaan yang berhubungan erat dengan konteks. Konteks di sini diartikan sebagai penggunaan bahasa untuk praktik dan tujuan tertentu oleh kelompok atau institusi tertentu, yang di dalamnya terdapat praktik kekuasaan. Analisis wacana merupakan reaksi terhadap bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan unit kata, frase, atau kalimat tanpa melihat keterkaitan antar unsur.

Tujuan analisis wacana adalah untuk:

1. Memahami makna teks secara menyeluruh, baik tersurat maupun tersirat.
2. Menganalisis hubungan antara teks dan konteksnya, termasuk struktur sosial, budaya, dan politik.
3. Mengungkap bagaimana bahasa digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti persuasi, manipulasi, atau kontrol. (Sena, Ratu & Missrian:2021:33-34).

Salah satu tokoh dalam analisis wacana kritis adalah Teun Adrianus van Dijk, atau dikenal sebagai Teun van Dijk. Beliau adalah seorang sarjana ahli linguistik dan analisis wacana serta profesor yang mengembangkan teori dan kajian linguistik teks. Model van Dijk dalam analisis wacana kritis dikenal dengan "kognisi sosial". Model ini tidak hanya mendasarkan analisis pada teks, tetapi juga membahas proses produksi wacana yang disebut kognisi sosial. Teori van Dijk banyak digunakan dalam penelitian wacana karena membahas secara keseluruhan suatu wacana, mulai dari bagian-bagian teksnya, kognisi sosial, hingga analisis sosial dari wacana tersebut. (Arif :2023:2-3)

Pendekatan van Dijk mencoba menghubungkan struktur bahasa dengan struktur makro dan mikro (Arif:2023:3). Pendekatan ini berfokus pada kognisi sosial sebagai penengah antara teks dan masyarakat, dan analisis sosial. Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkat yang saling mendukung satu sama lain. Beliau membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro: Makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur: Kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur mikro: Makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai, dan lain sebagainya.

Struktur-struktur teks tersebut menurut van Dijk pada dasarnya juga mengandung sejumlah elemen teks (Arif:2023:3-4):

1. Tematik: Gambaran umum dari suatu teks atau gagasan umum suatu teks, ringkasan unsur utama dalam suatu teks tertentu.
2. Skematik: Bentuk umum suatu teks yang tersusun dalam beberapa kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan lain sebagainya.
3. Semantik: Makna lokal suatu teks. Makna semantik selain untuk mendefinisikan unsur terpenting suatu struktur wacana, tetapi juga dapat mengarahkan suatu peristiwa ke sisi tertentu.
4. Sintaksis: Cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk dari suatu wacana, kalimat, kalusa, dan frase.
5. Stilistik: Cara di mana seorang komunikator menyampaikan suatu pesan kepada komunikan, dengan menggunakan bahasa sebagai sarana dalam menyampaikan pesannya.
6. Retoris: Cara penyampaian pesan dari seseorang ketika berbicara dan menulis, yang cenderung disampaikan dengan cara berlebihan atau hiperbolik.

II.3. Kerangka Konsep

1. Jurnalisme

Istilah "jurnalisme" sering didengar dalam dunia penyiaran dan kewartawanan.

Awalnya, istilah ini hanya digunakan untuk reportase berita di media cetak seperti koran.

Kini, penggunaannya meluas hingga media elektronik. "Jurnalisme" berasal dari kata "jurnal" yang berarti catatan harian. Menurut KBBI, jurnalisme adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit, hingga menerbitkan berita di media cetak seperti surat kabar. Sedangkan, dari asal katanya, "jurnal" berarti laporan dan "isme" berarti ajaran atau paham. (Rohana & Syamsudin: 2015)

Tujuan utama jurnalisme adalah menyampaikan informasi yang dibutuhkan masyarakat secara jelas. Selain itu juga, jurnalisme dapat memuaskan kebutuhan informasi publik dalam segala bidang. Jurnalisme juga bertujuan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan, seperti dalam ranah politik. Jurnalisme membantu menentukan pilihan seseorang. Perlu diingat bahwa jurnalis memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi dan mengubah cara pandang seseorang, salah satunya melalui kekuatan headline (binus.ac.id).

a. Jurnalisme Investigasi

Jurnalisme investigasi adalah kegiatan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita yang bersifat investigatif, atau sebuah penelusuran panjang dan mendalam terhadap sebuah kasus yang dianggap memiliki kejanggalan. Selain itu, investigasi merupakan penelusuran terhadap kasus yang bersifat rahasia. Sebuah kasus dapat diketahui kerahasiaannya apabila penelusuran terhadap kasus tersebut selesai dilakukan. Kata jurnalisme investigasi sendiri berasal dari bahasa Latin, yaitu *journal* dan *vestigium* *journal* atau *diurnalis* berarti orang yang melakukan kegiatan jurnalistik, dan *vestigium* yang berarti jejak kaki. (S Syam: 2022)

Sejarah Indonesia mencatat banyak peristiwa yang mengarah pada perilaku kejahatan, merugikan negara. Media massa berperan penting dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas, dan jurnalisme investigasi menjadi salah satu proses penggalian informasi yang dramatis dan penuh tantangan.

Jurnalisme investigasi adalah aktivitas mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita yang bersifat investigatif, atau penelusuran panjang dan mendalam terhadap sebuah kasus yang dianggap memiliki kejanggalan atau rahasia.

Tujuan utama investigasi adalah:

- Mengumpulkan informasi tentang kasus-kasus kejahatan.
- Mempublikasikan informasi kepada masyarakat luas.
- Membuka informasi yang sengaja disembunyikan.

Investigasi report merupakan kegiatan mencari fakta-fakta tentang adanya pelanggaran, kesalahan, atau kejahatan yang merugikan kepentingan umum. Di Indonesia, investigasi memiliki beberapa perbedaan dengan negara lain:

- Dipengaruhi oleh politik.
- Dilindungi oleh hukum Pers, yang memungkinkan jurnalis melakukan peliputan tanpa gangguan.

Jurnalisme investigasi menghasilkan karya jurnalistik, yaitu laporan investigasi yang membongkar latar belakang sebuah peristiwa. Penelusuran topik yang ringan dapat menghasilkan produk investigasi jika mengungkapkan fakta bermutu untuk khalayak.

Laporan investigasi membutuhkan modal yang besar, terutama untuk topik yang kompleks. Diperlukan riset, wawancara, observasi lapangan, dan narasumber yang terbuka. Melakukan investigasi bukanlah hal yang biasa. Ada banyak tantangan yang dihadapi jurnalis, seperti berurusan dengan tindak kriminal.

Tujuan utama investigasi adalah menunjukkan dan memperlihatkan kepada khalayak terhadap suatu kejadian yang tidak biasa, dengan bukti fisik tanpa rekayasa. Penggalan informasi dalam investigasi membutuhkan kerja sama tim yang solid. Jurnalisme investigasi menjadi hal yang menarik untuk dibahas lebih mendalam, baik itu aspek elemen, prinsip, teknik reportase, dan penerapannya di Indonesia.

Reporting, yang berasal dari kata reportare, merujuk pada tindakan membawa laporan kejadian dari suatu tempat di mana sesuatu telah terjadi. Sementara itu, investigative berasal dari kata vestigun, yang artinya jejak kaki, menyiratkan pengungkapan berbagai bukti yang telah menjadi fakta dalam suatu peristiwa. Laporan investigasi merupakan pekerjaan peliputan yang mencari, menemukan, dan menyampaikan fakta-fakta terkait pelanggaran atau kesalahan yang merugikan kepentingan umum oleh pihak tertentu.

Laporan investigasi dapat diartikan melalui lima tujuan dan sifat pelaporannya, yaitu:

- a. Mengungkapkan kepada masyarakat agar mereka dapat turut mengetahui kejadian tersebut secara tidak langsung.
- b. Tidak hanya mengungkapkan kegagalan operasional, tetapi juga dapat mencapai konsep yang keliru.

- c. Beresiko tinggi karena dapat menimbulkan kontroversi, kontradiksi, dan konflik.
- d. Memikirkan dampak terhadap subjek laporan dan penerbit pers itu sendiri.
- e. Harus memuat idealisme, baik dari reporter maupun sektor-sektor lain dalam organisasi penerbitan pers.

Dalam Pers Indonesia, berita investigasi dapat ditemukan dalam laporan Majalah Tempo, contohnya pada rubrik "Membalap Perompak Minyak." Rubrik ini memberikan laporan yang bukan rekayasa, melainkan kejadian yang benar-benar terjadi, didukung oleh kerja jurnalistik investigatif di lapangan. Investigasi bersama Tempo juga melibatkan sejumlah jurnalis dari berbagai media, menjangkau persoalan politik, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan.

Peran wartawan dalam masyarakat menuntut mereka untuk melakukan peliputan, penggalian informasi, hingga publikasi informasi yang relevan. Investigasi jurnalisme, dibandingkan dengan bentuk lain, memiliki kemampuan menyampaikan persoalan secara komprehensif dan kontekstual, dengan dampak yang signifikan pada masyarakat.

Munculnya berita investigasi tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa fase dan pengaruh kuat, termasuk pengaruh politik. Di Filipina, organisasi seperti Philipinnes Center for Investigative Journalism (PCIJ) muncul pada tahun 1989, didirikan oleh wartawan yang ingin melakukan liputan mendalam di berbagai media. Di Indonesia, pelaksanaan investigasi sangat dipengaruhi oleh sistem politik, walaupun ada upaya

kebebasan pers setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 11 tahun 1966 tentang Prinsip-Prinsip Dasar Pers.

Investigasi report melibatkan penggalian informasi untuk membantu masyarakat memahami kasus-kasus di dalam negeri. Dalam pelaksanaannya, jurnalisme investigasi mencakup elemen-elemen seperti membocorkan kejahatan, efek peristiwa yang luas, jawaban atas pertanyaan publik, penempatan bukti pendukung yang kuat, dan menghindari kesalahpahaman dalam penulisan.

Teknik reportase jurnalistik melibatkan observasi langsung ke tempat kejadian dan wawancara dengan narasumber yang terkait. Tahapan investigasi report mencakup konsepsi ide, studi kelayakan, keputusan untuk melanjutkan atau tidak, membangun dasar, perencanaan, riset orisinal, evaluasi, penutupan celah, evaluasi final, penulisan dan penyempurnaan, publikasi, dan tindak lanjut cerita.

2. Program YouTube Telusur @tvonenews

Program Telusur @tvonenews hadir di kanal YouTube tvOneNews untuk memaparkan pada investigasi jurnalistik yang informatif dan mendalam. Program ini mendedikasikan untuk mengupas tuntas berbagai isu terkini dan menarik, mulai dari kasus kriminal, politik, ekonomi, hingga sosial budaya.

Ciri khas program Telusur @tvonenews:

1. Tema: Mengangkat isu-isu aktual dan relevan bagi masyarakat, seperti kasus kriminal yang menggemparkan, polemik politik terkini, gejolak ekonomi, dan berbagai fenomena sosial budaya yang menarik untuk ditelusuri.
2. Format: Investigasi jurnalistik yang menghadirkan narasumber kompeten dan terpercaya. Para pakar, pejabat, dan saksi mata dihadirkan untuk memberikan sudut pandang dan informasi yang komprehensif.
3. Durasi: Sekitar 15-20 menit per episode, dikemas dengan tempo yang dinamis dan alur cerita yang menarik untuk menjaga fokus dan antusiasme penonton.
4. Gaya Penyampaian: Informatif, edukatif, dan mendalam. Program ini tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga menggali lebih dalam untuk menguak berbagai pertanyaan dan misteri di balik isu yang dibahas.

Episode Populer:

- "Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar": Mengungkap jaringan perdagangan narkoba yang melibatkan nama besar dan modus operandi yang kompleks. Episode ini ditonton sebanyak 803.286 kali.
- "Menguak Misteri Kematian Brigadir J": Menelusuri kronologi dan fakta di balik kasus kematian Brigadir J yang menggemparkan Indonesia. Episode ini ditonton sebanyak 94.716 kali.

- " Said Didu: Bukan Bisnis PCR Lagi, Ini Bisnis Covid-19! Catatan Demokrasi tvOne?": Membongkar fakta dan polemik di balik bisnis PCR yang marak di masa pandemi. Episode ini ditonton sebanyak 38.480 kali.
- "Begini Modus Mafia Tanah Beraksi hingga Kelabui Korbannya?": Menggali akar permasalahan dan modus operandi mafia tanah yang merugikan masyarakat. Episode ini ditonton sebanyak 47.793 kali.
- "Putra Aji Beberkan Proses Tahapan Pembobolan Keamanan Digital": Menelusuri jejak digital dan motif hacker Bjorka yang menggemparkan Indonesia. Episode ini ditonton sebanyak 1.915.989 kali.

Respon Positif Masyarakat:

Program Telusur @tvonenews mendapatkan respon positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari jumlah viewers yang tinggi dan komentar positif di kolom komentar. Penonton mengapresiasi program ini karena dinilai informatif, edukatif, dan membuka mata publik tentang berbagai isu yang sedang hangat diperbincangkan.

Manfaat Menonton Program Telusur @tvonenews:

- Mendapatkan informasi terkini dan mendalam tentang berbagai isu penting. Program ini membantu Anda untuk memahami berbagai isu yang sedang terjadi dengan lebih komprehensif dan kontekstual.

- Memahami berbagai sudut pandang dari narasumber yang kompeten dan terpercaya. Anda dapat mendengar berbagai perspektif dan analisis dari para pakar, pejabat, dan saksi mata yang terlibat dalam isu yang dibahas.
- Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang berbagai isu yang sedang hangat diperbincangkan. Program ini membantu Anda untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang berbagai isu yang relevan dengan kehidupan Anda dan masyarakat.
- Memicu pemikiran kritis dan analitis terhadap berbagai informasi yang beredar. Program ini mendorong Anda untuk tidak mudah menerima informasi mentah-mentah, tetapi untuk menganalisisnya dengan kritis dan rasional.

3. Kartel Sabu Fredy

Melansir dari tempo.co, Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri membongkar operasi jaringan narkoba yang dikendalikan oleh seseorang bernama Fredy Pratama alias Miming alias Cassanova. Kepala Bareskrim Polri, Komisaris Jenderal Polisi Wahyu Widada, menyatakan mereka telah membentuk tim khusus untuk mengungkap jaringan tersebut sejak 2020 lalu. Wahyu menyatakan bahwa Polri telah memburu jaringan Fredy Pratama ini sejak 2020-2023. Total ada 408 laporan polisi yang diungkap dengan jumlah tersangka sebanyak 884 orang. Sedangkan 39 tersangka yang ditangkap dalam operasi Escobar Indonesia dimulai dari periode Mei 2023. Jaringan ini menyelundupkan sabu dan ekstasi dari Thailand ke Indonesia, bahkan telah merambah ke negara lain seperti Malaysia dan Singapura.

- Kronologi dan Fakta:

Awal Mula:

1. Fredy memulai bisnis haramnya pada tahun 2009.
2. Ia menjalin kerjasama dengan Chao Sen, mertuanya yang merupakan gembong kartel narkoba di Golden Triangle, Thailand.

- Modus Operasi:

1. Jaringan Fredy menyelundupkan sabu dan ekstasi melalui jalur laut dan darat.
2. Sabu disembunyikan dengan berbagai cara, seperti dalam kemasan teh, ban mobil, dan alat elektronik.
3. Jaringan ini memiliki kurir dan distributor di berbagai wilayah Indonesia.

- Jumlah Narkoba:

1. Jaringan Fredy mampu menyelundupkan 100-500 kg sabu dan ekstasi setiap bulan.
2. Total 10,2 ton sabu telah disita dari jaringan Fredy selama periode 2020-2023. Jumlah ini menjadi salah satu penyitaan narkoba terbesar dalam sejarah Indonesia.

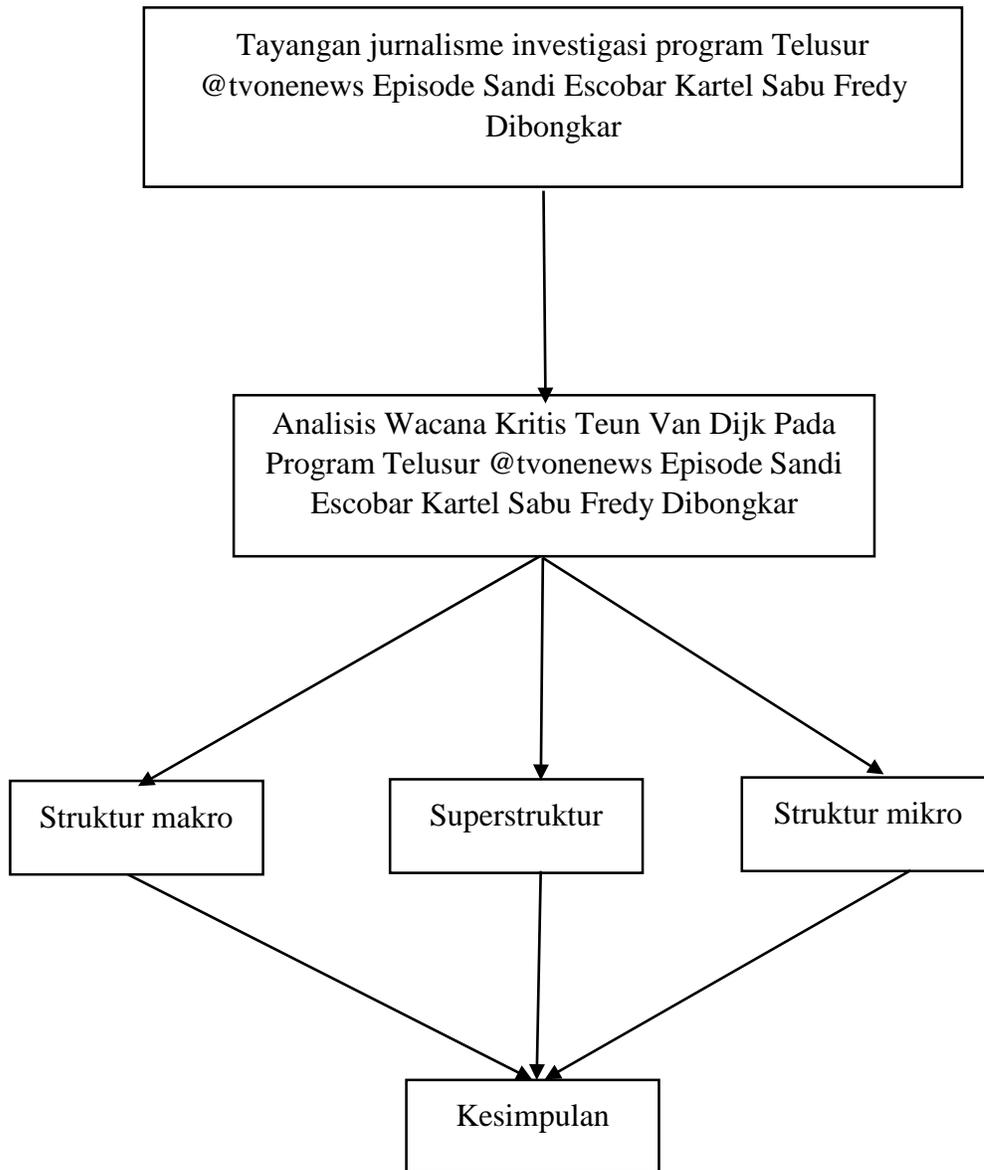
- Penangkapan:

1. Fredy menjadi buronan Polri sejak tahun 2014.
2. Pada September 2023, Bareskrim Polri berhasil menangkap beberapa anggota jaringan Fredy, termasuk Apin dan Edo, di sebuah hotel di Jakarta, 1,1 ton sabu disita dalam operasi tersebut. Beberapa anggota jaringan lainnya masih buron, termasuk Fredy dan Chao Sen.

- Dampak dan Bahaya:

1. Peredaran narkoba yang masif, terutama di kalangan generasi muda.
2. Meningkatnya angka kriminalitas dan gangguan keamanan.
3. Merusak kesehatan dan masa depan generasi muda.

II.4. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

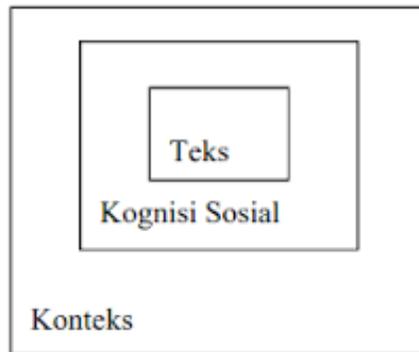
Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data, serta melakukan investigasi terhadap data yang telah diperoleh.

III.1. Jenis dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis, dengan fakta dan interpretasi yang tepat. Menurut buku Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif Program Studi Psikologi, Universitas Udayana, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan temuan atau fenomena secara apa adanya, sesuai dengan fakta atau temuan di lapangan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji teori atau membangun fakta, melainkan untuk memberikan deskripsi yang kaya dan mendalam tentang suatu fenomena. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Temuannya bisa berupa gambaran kehidupan, sejarah, perilaku seseorang, atau hubungan-hubungan internasional. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap fenomena atau keadaan objek penelitian dan menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis dan mendalam dengan menggunakan teks atau

wacana sebagai sumber data. Analisis wacana kritis model Van Dijk adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami makna dan interpretasi dari teks atau wacana. Dalam penelitian ini, analisis wacana kritis model Van Dijk akan digunakan untuk menganalisis makna dan interpretasi dari teks atau wacana yang terkait dengan fenomena atau peristiwa yang diteliti.



Gambar III. 1 Model Analisis Wacana Teun A Van Dijk

Menurut Van Dijk, Teun A. (1977), Van Dijk membagi model analisis wacana teksnya ke dalam beberapa struktur yang saling mendukung. Masing-masing struktur memiliki elemen yang dapat membuka makna wacana teks tersebut. Van Dijk melihat wacana terdiri dari tiga struktur yang saling mendukung, yaitu:

1. Struktur Makro

Tingkatan pertama yang membahas makna umum dari teks yang diproduksi untuk memahami topik atau tema teks. Memahami struktur makro dilakukan dengan melihat isi teks itu sendiri.

2. Superstruktur

Kerangka dari isi teks itu sendiri. Digunakan untuk melihat bagaimana elemen dalam teks itu disusun menjadi satu teks yang utuh, mulai dari pendahuluan, isi, hingga penutup dan kesimpulan.

3. Struktur Mikro

Makna wacana dalam teks dapat diamati melalui analisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, dan parafrase yang dipakai oleh suatu teks.

III.2. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini ialah program acara Telusur @tvonenews episode “Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar”, yang telah tayang pada Rabu, 16 September 2023. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2006:41). Sumber data ini bisa diresponden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Kriyantono (2006:42) adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku literatur, internet, dan sumber lain yang relevan. Data ini digunakan untuk mendukung penelitian dan memperkuat argumen.

III.3. Instrumen Penelitian

Menurut Sukarnyana (2003:71) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Sehingga dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah manusia, yakni peneliti sendiri atau juga orang yang terlibat di dalamnya. Namun, peneliti sendiri yang berperan utama dalam mengumpulkan data dan mengolah serta menyimpulkannya.

III.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi (observasi, wawancara dan observasi). Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi, menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109), adalah proses pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan yang menyeluruh (holistik) tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan konteks dan tepat melalui analisis melalui skrip atau narasi video pada tayangan program *Telusur @tvonenews Episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar*.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124), dokumentasi adalah proses pengumpulan catatan peristiwa yang sudah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar/foto, maupun karya-karya monumental dari seseorang atau instansi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dokumentasi berfungsi sebagai data yang valid dan data pendukung melalui *screen shot* (tangkapan layar) pada tayangan program Telusur @tvonenews Episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar.

3. Riset kepustakaan

Menurut (Sarwono:2006) penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari berbagai buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Tujuannya untuk mendapatkan landasan teori dan informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data riset kepustakaan digunakan dengan cara mengambil referensi dari beberapa karya ilmiah seperti, skripsi, jurnal, dan buku.

III.5. Teknik dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131), analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Bertujuan untuk memahami dan menguak fenomena tertentu. Oleh karena itu, analisis data menggunakan teknik analisis wacana Teun Van Dijk.

Analisis wacana Teun Van Dijk digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menonton video YouTube Telusur @tvonenews episode “Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar”.
2. Melakukan pengamatan pada setiap segmen video secara menyeluruh terhadap berbagai elemen pembentuk wacana dan interaksinya dalam membentuk makna.
3. Menganalisis skrip pada video untuk mengidentifikasi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.
4. Mengelompokkan data sesuai dengan jenis tingkatan wacana (struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro).
5. Menarik kesimpulan dan penilaian terhadap data yang ditemukan, dan menganalisisnya selama proses penelitian.

III.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah panduan atau kerangka kerja yang mengatur struktur dan urutan penyusunan skripsi dari bab awal hingga bab terakhir.

BAB I: Pendahuluan

Bagian ini menjabarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang diawali dengan deskripsi masalah yang melatarbelakangi penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka konsep, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan jenis dan tipe penelitian, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta rincian sistematika penulisan.

BAB IV: Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini mendeskripsikan deskripsi objek penelitian dan demografi penelitian yang disesuaikan dengan objek penelitian.

BAB V: Hasil Temuan Penelitian

Hasil temuan penelitian memaparkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, dengan menyesuaikan instrumen penelitian.

BAB VI: Pembahasan

Pada bagian ini memuat terkait pembahasan-pembahasan yang telah diperoleh. Bab ini berisi tentang hasil analisis peneliti dengan menggunakan metode analisis yang sudah ditentukan.

BAB VII: Penutup

Bab tujuh berisi ringkasan dan kesimpulan dari pembahasan atau bab sebelumnya, yaitu tentang pembahasan hasil penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

IV.1. Deskripsi Objek

a. Profil tvOne

tvOne, yang awalnya dikenal sebagai Lativi, merupakan salah satu stasiun televisi swasta nasional ternama di Indonesia. Didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief di bawah naungan Alatief Corporation, tvOne awalnya memiliki fokus program pada konten berbaur erotisme, klenik, kriminalitas, dan beberapa hiburan ringan. (U Khasanah: 2021: 63)

Seiring perjalanan waktu, tvOne mengalami perubahan kepemilikan dan strategi pada tahun 2006. Grup Bakrie, yang menaungi ANTV, resmi mengambil alih sebagian saham Lativi milik Abdul Latief. Hal ini menandai dimulainya era baru bagi tvOne, yang kini tampil dengan wajah baru dan program-program yang lebih beragam, mulai dari berita, talkshow, sinetron, hingga reality show.

14 Februari 2008 menjadi momen bersejarah bagi dunia pertelevisian Indonesia dengan peresmian TV ONE oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Peresmian ini menandakan kelahiran stasiun televisi pertama di Indonesia yang disiarkan langsung dari Istana Presiden.

TV ONE hadir dengan misi menginspirasi masyarakat Indonesia berusia 15 tahun ke atas untuk berpikiran maju dan berkontribusi positif bagi diri sendiri dan lingkungan melalui program berita dan olahraga yang berkualitas. Strategi konten inovatif TV ONE diwujudkan

melalui klasifikasi program ke dalam kategori News One, Sports One, Info One, dan Reality One.

Di ranah berita, TV ONE tampil sebagai pendatang baru yang berani menghadirkan format baru seperti "Apa Kabar Indonesia", program diskusi ringan dengan topik hangat bersama narasumber dan masyarakat, disiarkan langsung dari studio luar setiap pagi.

Untuk berita hard news, TV ONE menyajikan "Kabar Terkini", "Kabar Pagi", "Kabar Pasar", "Kabar Siang", "Kabar Petang", dan "Kabar Malam". Keunikan "Kabar Petang" terletak pada penyampaian berita secara langsung dari Biro Pusat Jakarta dan beberapa Biro Daerah (Medan, Surabaya, dan Makassar) dengan bobot pemberitaan yang berimbang. Inovasi ini mengantarkan program ini meraih penghargaan MURI sebagai "Tayangan Berita yang Dibacakan Langsung Oleh 5 Presenter dari 4 Kota yang Berbeda dalam Satu Layar".

Sedangkan "Kabar Malam" bekerja sama dengan seluruh media nusantara untuk menghasilkan editorial yang lengkap, kredibel, dan dinamis. Bidang olahraga TV ONE memanjakan pemirsa dengan siaran langsung pertandingan unggulan, seperti Kompetisi Sepakbola Nasional (Copa Indonesia), Sepak Bola Eropa (Liga Inggris dan Liga Belanda), Kompetisi Bola Basket Nasional (IBL), dan Bola Voli Nasional (Pro Liga).

Tak hanya berita dan olahraga, TV ONE juga menghadirkan program-program hiburan pilihan yang inspiratif dan positif, tanpa unsur membodohi. Lahirnya TV ONE menandai era baru dalam dunia pertelevisian Indonesia dengan komitmennya menghadirkan konten berkualitas yang mencerdaskan dan menginspirasi bangsa.

tvOne memilih tagline "MEMANG BEDA" sejak awal didirikan. Tagline ini mencerminkan komitmen tvOne untuk menghadirkan berita dan informasi kepada masyarakat Indonesia dengan cara yang berbeda dan inovatif.

Salah satu contohnya adalah program Apa Kabar Indonesia, sebuah program berita yang dikemas dalam bentuk diskusi ringan dengan topik hangat bersama narasumber dan masyarakat. Program ini disiarkan langsung setiap pagi hari dari studio luar tvOne, memberikan nuansa yang segar dan interaktif.

Selain berita, tvOne juga menghadirkan program berita hardnews dengan judul Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang, dan Kabar Malam. Format penyajian berita di tvOne dikemas dengan cara yang berbeda, seperti pada program Kabar Petang.

Pada tahun 2017, tvOne mulai menayangkan program hiburan seperti drama Turki dan acara permainan. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menjangkau segmentasi pemirsa pria dan remaja. Upaya ini diawali dengan kehadiran Radio Show pada awal 2017.

Dengan format baru ini, tvOne diharapkan dapat meningkatkan peringkatnya dalam klasemen tahunan Nielsen. Namun, pada 31 Juli 2017, tvOne kembali fokus pada tayangan berita, olahraga, dan kriminalitas.

b. Visi dan Misi

Visi

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

Misi

- Menjadi stasiun TV berita dan olahraga nomor satu.
- Menayangkan program news dan sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas.
- Memilih program news dan sport yang informatif serta inovatif dalam penyajian dan kemasan.

c. Logo

Pergantian Logo

- Lativi



Gambar IV. 1. Logo Lativi (2002)

Tahun 2002 (pra-siaran). Logo ini dipakai pada masa penyiaran percobaan, siaran uji coba, perilis awal, dan pra-peluncuran dari tanggal 17 Januari hingga 30 Juli 2002.



Gambar IV. 2. Logo Lativi (2002-2007)

Lativi resmi mengudara pada 30 Juli 2002, dengan logo berwarna emas yang baru. Televisi ini terkenal dengan tayangan komedi dewasa, kartun Nickelodeon, dan program gulat DWW SmackDown! dari tahun 2002 hingga 2008.



Gambar IV. 3. Logo Lativi (2007)

Pada tahun 2006, Lativi diakuisisi oleh Visi Media Asia, grup media yang juga memiliki ANTV. Pada tanggal 30 Juli 2007, bertepatan dengan ulang tahun kelima Lativi,

logo elang emasnya dihapus. Namun, logo baru ini tidak bertahan lama. Di bawah kepemilikan baru, Lativi bertransformasi menjadi saluran berita, olahraga, dan hiburan 24 jam.

The logo for Lativi, featuring the word "Lativi" in a large, bold, serif font. The letters are dark grey with a subtle gradient and a slight shadow effect, giving it a three-dimensional appearance.

Gambar IV. 4. Logo Lativi (2007-2008)

Pada tanggal 1 November 2007, warna font logo Lativi diubah dari emas menjadi perak. Warna font baru ini digunakan hingga 13 Februari 2008.

- tvOne

The logo for tvOne, featuring the word "tvone" in a bold, lowercase, sans-serif font. The letters are a vibrant red color. The letter 'o' is replaced by a large, 3D-rendered red sphere with a white highlight, creating a sense of depth and movement.

Gambar IV. 5. Logo tvOne (2008-2011)

Pada tanggal 14 Februari 2008, Lativi resmi berganti nama menjadi tvOne. Perubahan nama ini mendapat sambutan positif, bahkan pujian dari Presiden Republik Indonesia saat itu, Susilo Bambang Yudhoyono.



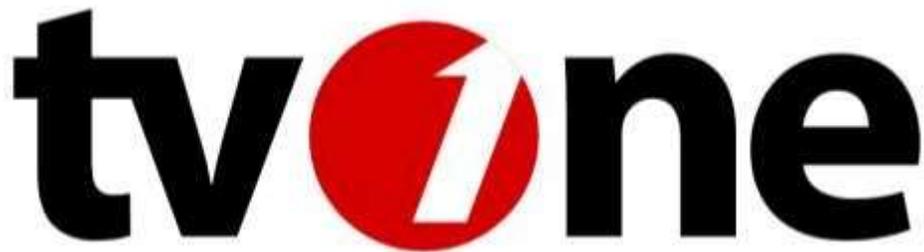
Gambar IV. 6. Logo tvOne (2011-2012)

Pada tanggal 24 Februari 2011, tvOne melakukan penyegaran kecil pada logonya dengan menambahkan peta dunia pada bola "1", sehingga bola tersebut berubah menjadi bola dunia. Logo baru ini hanya digunakan sebentar, yaitu hingga tanggal 2 Maret 2012.



Gambar IV. 7. Logo tvOne (2012-2023)

Pada tanggal 2 Maret 2012, tvOne kembali memperbarui logo mereka dengan mengubah warna fontnya dari merah menjadi putih.



Gambar IV. 8. Logo tvOne (2023-sekarang)

Menyambut HUT ke-15, tvOne memperbarui logonya dengan desain datar yang modern pada tanggal 14 Februari 2023. Warna font logo pun diubah menjadi hitam.

d. Struktur Organisasi tvOne

Ini merupakan susunan direksi tvOne:

Tabel IV. 1. Susunan Direksi tvOne

Nama	Jabatan
Taufan E.N. Rotorasiko	Direktur Utama
Karni Ilyas	Wakil Direktur Utama
M.G. Limi	Direktur Business Marketing/Sales & Marketing
Lalu Mara Satriawangsa	Chief Editor
Reva Deddy Utama	Vice Chief Editor

Harya M. Hidayat	Chief of Business & Government Relation
------------------	---

Lalu ini adalah daftar penyiar atau presenter tv One:

Tabel IV. 2. Presenter tvOne

Aditya Nugroho	Ken Anne
Agita Mahlika	M. Sofyan
Alfath Tauhid	Maria Assegaf
Andromeda Mercury	Maria Gerarda
Anna Thealita	Prima Alvernia
Arief Fadhil	Putri Viola
Bagus Priambodo	Putri Windasari
Balques Manisang	Rendra Kusuma
Bayu Andriyanto	Reza Prahadian
Brigita Manohara	Rizky Darmansyah
Chacha Annissa	Seera Safira
Cornelia Amy	Shinta Syamsul Arief
Dwi Anggia	Tysa Novenny
Gina Fita	Windy Wellingtonia
Imran Tajuddin	Yaumi Fitri

Kamaratih Kusuma	Yudi Handoyo
------------------	--------------

e. Program Telusur @tvonenews

Telusur TV One adalah program berita investigasi yang disiarkan oleh stasiun televisi TV One. Program ini terkenal dengan liputannya yang mendalam dan detail terhadap berbagai isu dan peristiwa. Telusur meneliti dan mengungkap berbagai kasus secara menyeluruh, membutuhkan waktu pengerjaan yang lebih lama dibandingkan jenis berita lainnya. Salah satu contohnya adalah liputan isu premanisme pada tanggal 21 Maret 2013 dengan judul "Digdaya Hercules Usai". Kasus ini terbilang rumit karena melibatkan pihak pemerintah dan program Zero to Premanism dari Kepolisian Republik Indonesia.

Kegigihan Telusur dalam mengungkap fakta membuahkan hasil. Program ini berhasil meraih Panasonic Gobel Award 2013 kategori Program Investigasi Favorit. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Telusur untuk menghadirkan jurnalisme investigasi yang berkualitas bagi masyarakat.

Penelitian terhadap program Telusur menunjukkan bahwa program ini mendingkai peristiwa terorisme dengan radikalisme Islam. Hal ini terlihat dari peliputan yang tidak imparsial oleh Telusur.

Meskipun jurnalisme investigasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang masalah yang merugikan, bukan tidak mungkin kontennya menimbulkan polemik

dan keresahan bagi pihak-pihak tertentu. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pun telah mengeluarkan peringatan tertulis kepada program Telusur untuk memastikan bahwa program ini mematuhi standar etika jurnanisme dan tidak menimbulkan polemik.

Telusur menunjukkan bahwa jurnanisme investigasi memiliki peran penting dalam mengungkap fakta dan meningkatkan kesadaran publik. Namun, penting untuk diingat bahwa jurnanisme investigasi harus dilakukan dengan etika dan tanggung jawab yang tinggi agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi pihak-pihak tertentu.

Tayangan YouTube Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar

Gambar IV. 9. Tayangan YouTube Telusur @tvonenews episode Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar



Tayangan YouTube "Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar" adalah sebuah episode dari program investigasi "Telusur" yang disiarkan oleh stasiun televisi TV One. Program ini berfokus pada investigasi dan penelitian yang mendalam terhadap berbagai isu dan peristiwa, serta memaparkan hasilnya dalam bentuk berita investigasi yang rinci dan detail.

Episode "Sandi Escobar Kartel Sabu Fredy Dibongkar" menayangkan investigasi terhadap sindikat narkoba "Escobar Indonesia" yang diketahui sebagai salah satu sindikat narkoba terbesar di Indonesia. Investigasi ini dilakukan oleh tim "Telusur" TV One yang melakukan penelitian dan pengumpulan data secara mendalam untuk memahami struktur dan aktivitas sindikat tersebut.